

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis merupakan sebuah badan yang bertujuan untuk mengelola seluruh perizinan yang terdapat di Kabupaten Ciamis. Pelaksanaan pengelolaan perizinan menjadi sebuah keharusan yang menjadi tugas kerja sebuah badan atau dinas pemerintah daerah dalam mengatur lalu lintas pembangunan yang bersih, transparan, dan aman bagi semua pihak serta sebagai bentuk kewajiban pemerintah untuk memberikan pelayanan publik yang baik. Hakekat pelayanan publik merupakan pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat. (Surjadi, 2009)

Ada berbagai macam jenis perizinan yang dikelola oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis, salah satunya adalah Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Dalam pemrosesan perizinan tersebut tidak luput dari berbagai permasalahan yang timbul diantaranya adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk membuat permohonan perizinan yang diajukan sampai dikeluarkannya surat keputusan izin dikarenakan masih menggunakan proses manual; menumpuknya arsip selama pemrosesan izin berlangsung sehingga menambah waktu yang diperlukan dalam mengeluarkan surat izin; administrasi yang

tidak berjalan dengan baik dalam mengelola perizinan; serta timbul masalah yang sangat penting yaitu timbulnya praktek pencaloan dalam pemrosesan perizinan.

Banyaknya permasalahan dalam pengajuan surat izin akan menimbulkan citra buruk bagi pemerintah daerah, terhambatnya pelayanan kepada masyarakat di dalam mendapatkan surat perizinan sehingga banyak pemohon yang kurang terlayani dengan baik, serta kurangnya antusias masyarakat dalam melakukan pengajuan perizinan, hal ini tentu saja tidak sesuai dengan tujuan awal badan pemerintahan yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta menciptakan ketertiban dan kenyamanan bagi masyarakat.

Didukung dengan semakin pesatnya pertumbuhan globalisasi dan semakin berkembangnya kegiatan di bidang teknologi informasi serta adanya permintaan perubahan pengelolaan perizinan dari manual menjadi tersistem, maka instansi maupun perusahaan harus mengikuti kemajuan teknologi tersebut dengan menyajikan data yang efektif, efisien, cepat, dan akurat demi meningkatkan pelayanannya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu peningkatan layanan di berbagai bidang. Salah satu layanan yang dimaksud adalah layanan dinas kepada masyarakat (publik).

Berkaitan dengan latar belakang tersebut di atas, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan dilanjutkan dengan pembangunan sebuah aplikasi untuk meningkatkan kinerja Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis, dan

penelitian ini juga digunakan sebagai penyelesaian Tugas Akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan di Universitas Nasional Pasim Bandung dengan judul **“PEMBANGUNAN APLIKASI PENERBITAN SURAT IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DI BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL (BPPTPM) KABUPATEN CIAMIS”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana membangun aplikasi Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dapat memberikan kemudahan dalam mengeluarkan izin pendirian bangunan bagi pemohon yang telah mengajukan izin di kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana membangun aplikasi Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dapat menghasilkan laporan perizinan yang lebih cepat, tepat, dan akurat?

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan, permasalahan dan prosedur di dalam proses pembuatan surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang akan digunakan sebagai dasar

pembuatan Aplikasi sehingga dapat mempermudah dalam mengeluarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) bagi pemohon yang telah mengajukan izin ke Kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dapat memberikan kemudahan dalam mengeluarkan izin pendirian bangunan bagi pemohon yang telah mengajukan izin di kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis.
2. Membangun aplikasi Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dapat menghasilkan laporan perizinan yang lebih cepat, tepat, dan akurat.

### **1.4. Batasan Masalah**

Banyak aspek menarik untuk dibahas, namun penulis membatasi pembahasan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan, diantaranya :

1. Aplikasi yang dibuat dapat melakukan proses pendaftaran Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dari pemohon yang mengajukan permohonan ke Kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis.

2. Aplikasi ini dapat melakukan proses *input* dan *update* data perizinan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam proses pembuatan perizinan untuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB).
3. Aplikasi ini dapat mencetak Surat Perintah untuk melakukan penugasan kepada petugas yang ditunjuk untuk melaksanakan survey / tinjauan lapangan ke pemohon.
4. Aplikasi ini dapat melakukan pencatatan pembayaran dan perhitungan retribusi secara otomatis untuk nilai retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB).
5. Aplikasi ini dapat melakukan penetapan izin atau penolakan izin dari permohonan perizinan sesuai dengan ketentuan Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis.
6. Aplikasi ini dapat mencetak laporan perizinan dan mencetak Surat Keputusan (SK) perizinan untuk Izin mendirikan Bangunan (IMB).
7. Aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework CodeIgniter dan database MySQL sebagai database servernya.
8. Aplikasi yang dibangun hanya dapat digunakan di Kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis mengingat adanya perbedaan prosedur yang dilakukan dalam alur permohonan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kabupaten/Kota yang lain.

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan penulis dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan yang terjadi dalam proses perizinan di Kabupaten Ciamis tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Selain itu penelitian ini sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Diploma-III di Universitas Nasional Pasim Bandung.

### **2. Bagi BPPTPM Kabupaten Ciamis**

Mempermudah petugas Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis dalam memproses penetapan perizinan untuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

### **3. Bagi Pemohon Pengajuan Perizinan**

Sebagai sarana pendukung yang diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pemrosesan perizinan dalam melakukan pengajuan perizinan untuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kabupaten Ciamis.

### **4. Bagi Pihak Lain**

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi yang bermanfaat bagi penelitian sejenis selanjutnya.

## **1.6. Metodologi Penelitian**

### **1.6.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu :

#### **1. Pengambilan data secara langsung (Fields Research)**

Untuk pelaksanaan pengambilan data secara langsung ini menggunakan 2 cara yaitu :

- a. Observasi Langsung, yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan atau peninjauan langsung pada objek penelitian di lapangan. Dari hasil observasi akan diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang sedang diteliti serta petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya. Dengan observasi dapat diperoleh pula berbagai data konkret secara langsung di lapangan atau tempat penelitian.
- b. Wawancara (interview), merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka dan melalui telepon.

## 2. Studi Literatur (Studi Pustaka)

Metode studi literatur (studi pustaka) dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan metode observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi dari studi literatu (studi pustaka) digunakan dalam mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk memperkuat materi pembahasan. Informasi itu

dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

### **1.6.2. Model Proses Pembangunan Aplikasi**

Model proses yang akan penulis gunakan untuk membangun aplikasi ini adalah model proses *prototype*. Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat dan mempermudah dalam melakukan pengembangan terhadap aplikasi yang akan dibangun nantinya. Model *prototype* merupakan model yang dapat memberikan gambaran sistem yang akan dibangun dan dikembangkan melalui pemodelan sistem sehingga aplikasi yang akan dibangun dapat dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan *user*.

Alasan digunakannya model proses *prototype* adalah sebagai berikut:

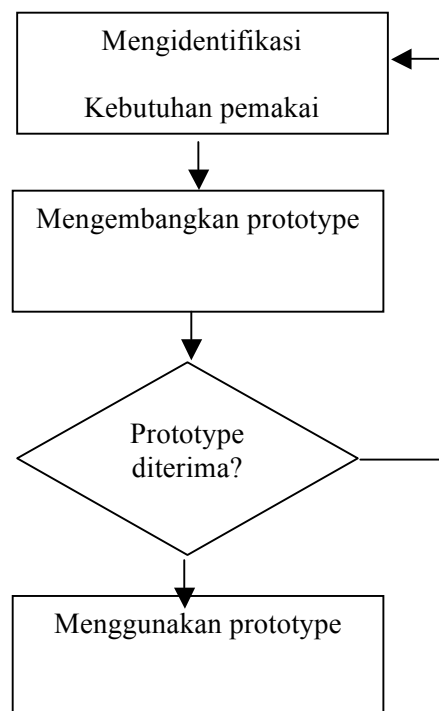
1. Aplikasi yang dikembangkan bagian dari Sistem Informasi Perizinan Mendirikan Bangunan (IMB)
2. Komunikasi antar analis sistem dan pemakai dapat dilakukan secara langsung.
3. Analis dapat bekerja lebih cepat baik dalam menentukan kebutuhan pemakai.
4. Pemakai berperan lebih aktif dalam mengembangkan sistem.
5. Analis dan pemakai menghabiskan relatif lebih sedikit waktu dan usaha dalam mengembangkan sistem.



6. Penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkan lebih cepat.

Keuntungan-keuntungan ini memungkinkan *prototype* menghemat biaya pembangunan dan meningkatkan kepuasan pemakai dengan sistem yang dihasilkan.(Raymond McLeod, Jr, 1995).

Langkah-langkah dalam metode *prototype* yang penulis gunakan meliputi pengidentifikasian kebutuhan pemakai, pengembangan *prototype*, menentukan *prototype* diterima atau tidak dan penggunaan *prototype*. Metode *prototype* dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.1** Metode *Prototype*

(Sumber : Raymond Mc. Leod Jr., 1995)

Tahapan dalam proses pengembangan Model Proses Prototype yaitu :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dari pemakai atau *user*.

Pada tahap ini penulis melakukan *analysis* mengenai kebutuhan pemakai atau *user*, baik yang meliputi model *interface*, prosedur sistem yang berjalan saat ini, serta *analysis* terhadap kebutuhan sistem yang akan dibangun.

b. Mengembangkan *prototype*.

Pada tahap kedua ini, penulis membuat desain umum pembentukan atau pemodelan sistem informasi yang akan dibangun.

c. Penentuan diterima atau tidaknya *prototype*

Desain secara global yang penulis kembangkan pada tahap kedua tersebut akan diperlihatkan kepada pemakai atau *user*. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan apakah *prototype* yang sudah penulis desain tersebut dapat diterima oleh pemakai ( *user* ) atau tidak.

d. Menggunakan *prototype*.

Pada tahap ini, penulis dan pemakai ( *user* ) melakukan pengujian terhadap *prototype* yang telah dikembangkan serta mengevaluasi untuk memastikan bahwa sistem dapat berlangsung dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan *user* atau pemakai.

Jika *prototype* ini telah disetujui, maka tahap terakhir adalah melakukan *implementasi* yang meliputi pembuatan aplikasi yang sebenarnya, termasuk desain, *coding* dan *testing* aplikasi perangkat lunak.

e. Desain

Tahap desain merupakan tahapan pembuatan rancangan aplikasi yang akan dibangun. Biasanya tahap desain ini menggunakan flowmap.

*f. Coding*

Pada tahap ini, prototyping yang sudah direvisi dan disepakati diubah dan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

*g. Testing*

Setelah proses pengkodean sudah selesai, maka dilakukan pengujian terhadap sistem.

### **1.6.3. Model Pendekatan Sistem**

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan adalah teknik pembangunan sistem dengan metode pendekatan berorientasi objek yang terdiri dari:

1. *Analisis* yaitu menganalisis permasalahan dan kebutuhan user.
2. *Perancangan*, merupakan tahap dimana pembuat system menggunakan pemodelan sebagai alat bantu dalam mengembangkan system. Dalam Pendekatan berorientasi Objek pemodelan yang dilakukan adalah menggunakan UML. Menurut Booch (2005), UML merupakan suatu bahasa. Suatu bahasa terdiri dari kata-kata, dan memiliki aturan untuk menggabungkan kata-kata yang divisualisasikan dengan diagram UML tersebut, sehingga tercipta komunikasi. Sebuah permodelan bahasa adalah suatu bahasa dimana kata-kata dan aturannya berfokus pada penggambaran sistem secara konseptual dan fisik. Sebuah permodelan bahasa seperti UML telah menjadi bahasa standar untuk merencanakan suatu aplikasi Komponen UML.

3. *Implementation*, merupakan alat Bantu yang digunakan dengan membuat *user interface*.

### 1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian laporan tugas akhir ini dilakukan di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Kabupaten Ciamis di Jalan Dr. Sopandi No.68 Kabupaten Ciamis. Sedangkan lokasi pembangunan aplikasi adalah di tempat penyusun sendiri. Adapun rincian kegiatan penyusunan tugas akhir yang direncanakan penulis adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Juni 2016				Juli 2016				Agustus 2016				September 2016				Oktober 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	<i>Pengumpulan Kebutuhan</i>																				
2.	<i>Pembangunan Prototype</i>																				
3.	<i>Evaluasi Prototype</i>																				
4.	<i>Pengkodean Sistem</i>																				
5.	<i>Pengujian Sistem</i>																				
6.	<i>Evaluai Sistem</i>																				

**Tabel 1.1.** Rincian Kegiatan Penyusunan Tugas Akhir